

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH
MELALUI MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII 3
di SMPN 35 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH:

RIDHO ARIASZ MOESRIM

NPM:156610941

PEMBIMBING

Drs. Daharis, M.Pd

NIDN. 0020046109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

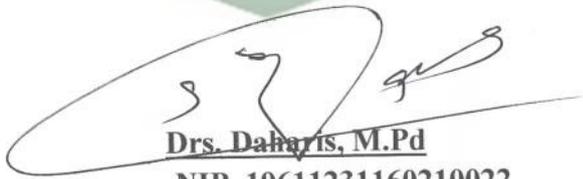
Nama : Ridho Ariasz Moesrim
NPM : 156610941
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui
Modifikasi Sarana dan Prasarana Dalam Permainan Bola Voli
Kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru

Disetujui Oleh
Pembimbing Utama


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

Mengetahui,

Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231160210022
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

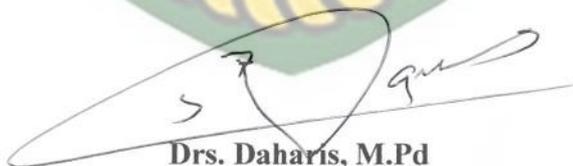
Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ridho Ariasz Moesrim
NPM : 156610941
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana Dalam Permainan Bola Voli Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,



Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Ariasz Moesrim
NPM : 156610941
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana Dalam Permainan Bola Voli Kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru

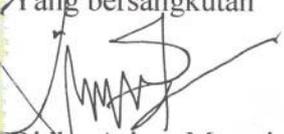
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya buat murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen yang telah diajukan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan skripsi yang merupakan duplikat yang merupakan duplikat skripsi orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.



Pekanbaru, April 2019
Yang bersangkutan


Ridho Ariasz Moesrim
NPM. 156610941



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
Alamat: Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru – Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

Nomor : Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi
No : 21560 / 661 / 16 - 10 - 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/ Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assallammualaikum ww. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

Nama Mahasiswa	:	RIDHO ARIASZ MOESRIM
NPM	:	156610941
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH MELALUI MODIFIKASI ALAT DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII.3 di SMP N 35 PERANGBARU	

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama Mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dosen Pembimbing	Drs. DAHARIS, M. Pd
Alternatif Pilihan 2	Dosen Pembimbing	Drs. ZULRAFLI, M. Pd
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadec Akademik)	Dosen Pembimbing	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkeranan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, ... 12/10 2018
Wassalam,
Ketua Program Studi

Drs. Daharis, M.Pd.
NIDN. 0020056109

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik

PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ridho Ariasz Moesrim
NPM : 156610941
Judul Proposal : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana Dalam Permainan Bola Voli Kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru**

No	Nama Dosen Penguji	Sara – Saran	Paraf
1	Drs. Daharis, M.Pd	1. Mengikuti saran- saran dosen penguji.	
2	Novri Gazali, S.Pd.,M.Pd	1. Pahami Siklus di dalam PTK. 2. Perbaiki Rubik Penilaian. 3. Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka. 4. Perbaiki Penulisan Halaman.	
3	Romi Cendra, S.Pd.,M.Pd	1. Perbaiki Penulisan. 2. Perbaiki Daftar Pustaka. 3. RPP k13. 4. Pahami Instrumen Penelitian. 5. Perubahan Modifikasi di Dalam Judul.	

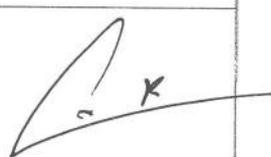
Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : RIDHO ARIASZ MOESRIM
NPM : 156610941
JUDUL : Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana Dalam Permainan Bola Voli Kelas VII 3 di Smpn 35 Pekanbaru

PEMBIMBING UTAMA : Drs. Daharis, M.Pd

No	Nama Dosen	Saran-saran	Tanda Tangan
1	Drs. Daharis, M.Pd	Ikuti saran dosen penguji.	
2	Novri Gazali, S.Pd.,M.Pd	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki abstrak.2. Perbaiki penulisan daftar isi.3. Perbaiki spasi antar paragraf.4. Hafaman tulisan Times N Roman.5. Bahasa asing dimiringkan.6. Buku tahun lama di hapus.	
3	Romi Cendra, S.Pd.,M.Pd	<ol style="list-style-type: none">1. Penulisan.2. Perbaiki abstrak3. Perbaiki penulisan daftar pustaka.	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEHATAN JASMANI DAN REKREASI
 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Ridho Ariasz Moesrim
NIM	: 15 661 0941
Hari Tanggal Seminar	: Kamis/ 07 Februari 2019
Pembimbing Utama	: Drs. Daharis, M.Pd
Pembimbing Pendamping	:
Judul Proposal Penelitian	
Upaya meningkatkan keterampilan servis bawah melalui modifikasi alat dalam permainan bola voli VII.3 di SMPN 35 Pekanbaru	
REKOMENDASI HASIL SEMINAR	
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH MELALUI MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII.3 di SMPN 35 PEKANBARU.	
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan	
1. Drs. Daharis, M.Pd	Ketua/ Pembimbing Utama	1.	2.
2.	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	3.	4.
3. Novri Gazali, S.Pd.,M.Pd	Anggota		
4. Romi Cendra, S.Pd.,M.Pd	Anggota		
5.	Anggota	5.	

Pekanbaru, 2019

Ketua Program Studi

Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd

NPK. 89 0102/132196112311986021002

NIDN. 0020046109

Pembina/IVb/Lektor Kepala

Sertifikat Pendidik : 101345502295

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd

NIP. 1970 10071998 032002

Penata I/IIIc/Lektor

NIDN.0007107005

Sertifikat Pendidik : 13110100601134



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 25 Februari 2019

Nomor : 285 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau

C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Ridho Ariasz Moesrim

Nomor Pokok Mhs : 15 661 0941

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Penjaskesrek

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana dalam Permainan Bola Voli Kelas VII.3 di SMP N 35 Pekanbaru”**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NIK: 19591 204 198910 1001

Sertifikasi: 11110100600810

NIDN.0004125903

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR : 287/FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. Daharis, M.Pd.	Lektor Kepala - Pembina/ IV/a	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Ridho Ariasz Moesrim
NPM	15 661 0941
Program Study	Penjaskesrek
Judul Skripsi	Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana dalam Permainan Bola Voli Kelas VII.3 di SMP N 35 Pekanbaru.

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru

Tanggal : 25 Februari 2019

Dekan,



Drs. Alzaber, M.Si.

NIP. 19591204 198610 1001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Penjaskesrek FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertiingat..



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/811

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19117 tanggal 25 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **RIDHO ARIASZ MOESRIM**
2. NIM : 156610941
3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : PENJASKESREK
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. MATADOR GG. MATADOR II NO. 10 DESA BUKIT CERMIN KEC. PALMATAK KAB. TANJUNG PINANG-KEPULAUAN RIAU
7. Judul Penelitian : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH MELALUI MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII.3 DI SMPN 35 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
SEKRETARIS



H.MAISISCO, S.Sos, M.Si
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 12 Maret 2019

Nomor : 800/Sekretaris.1/III/2019/ 02308
Lampiran : -
Perihal : **Izin Melaksanakan Riset / Penelitian**

Kepada Yth,
Sdr.Kepala SMP Negeri 35
Kota Pekanbaru
di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 811 tanggal 4 Maret 2019 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : **RIDHO ARIASZ MOESRIM**
NIM : 156610941
Mahasiswa : FKIP UIR
Judul Penelitian : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana dalam Permainan Bola Voli Kelas VII.3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru.**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada **SMP Negeri 35 Kota Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ag. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris


H. MUZALIS, S.Pd, MM
Pembina NIP. 19650921 198902 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 35 PEKANBARU

NSS : 20.1.09.60.08.074
NIS : 200740
NPSN : 10495043
AKREDITASI : A

Jl. T. Bey / Reformasi II Air Dingin Pekanbaru Telp. 0761 7876000. Fax : 0761 7876000
Email : smpn35pekanbaru@yahoo.com / Website WWW.smpn35pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420 / SMPN35 / III / 2019 / 041

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 35 Pekanbaru menerangkan :

Nama : **RIDHO ARIASZ MOESRIM**
N.I.M : 156610941
Mahasiswa : FKIP Universitas Islam Riau
Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Judul Penelitian : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVICE BAWAH
MELALUI MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DALAM
PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VII.3 DI SMPN 35 PEKANBARU

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian untuk mengumpulkan Informasi dan data guna penyusunan tugas Akhir/Skripsi di SMP Negeri 35 Pekanbaru pada tanggal 22 s/d 29 Maret 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 30 Maret 2019

Kepala Sekolah

INDRAWATI, S.Pd

NIP. 19650812 198803 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

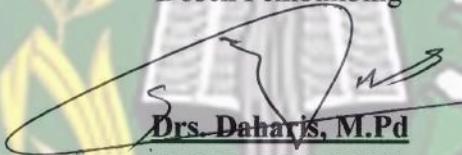
JUDUL

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH MELALUI
MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DALAM PERMAINAN BOLA
VOLI KELAS VII 3 di SMPN 35 PEKANBARU**

Dipersiapkan Oleh :

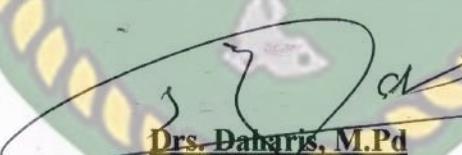
Nama : Ridho Ariasz Moesrim
NPM : 156610941
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Dosen Pembimbing


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

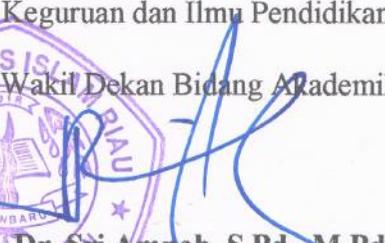
Mengetahui,

Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19611231160210022
NIDN. 000710705

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpah rahmat dan karunia-Nya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw. Sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempatan ini mengucapkan terimah kasih kepada,

1. Bapak Drs, Daharis M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, sekaligus sebagai pembimbing utama yang luar biasa sudah meluangkan waktu dan

tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Riau.
3. Teristimewa buat keluarga tercinta yang telah banyak berkorban baik materil maupun moril yang tak mungkin terbalas sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya untuk Max Malianto Ayahanda Tercinta dan tentunya Ibunda Nuning Kurniawati, serta kakak, adik dan juga keluarga di Pekanbaru yang telah memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelengkapannya baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karna itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, April 2019

RIDHO ARIASZ MOESRIM

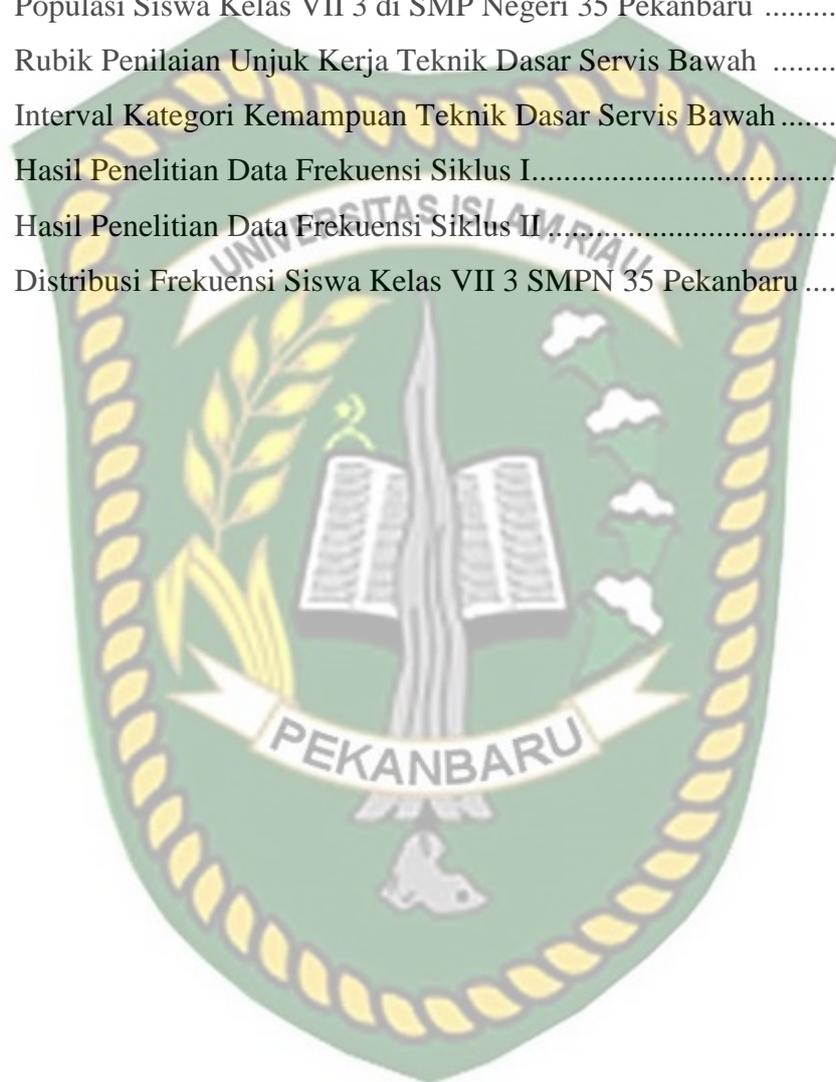
DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNAYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Servis Bawah	7
a) Pengertian Servis Bawah	7
b) Tahap-tahap Pelaksanaan Servis Bawah	9
c) Kesalahan Dalam Melakukan Servis Bawah	12

2. Hakikat Modifikasi Sarana dan Prasarana	13
a) Pengertian Modifikasi	13
b) Komponen-komponen Modifikasi Pembelajaran	15
c) Modifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	16
B. Kerangka Pemikiran	19
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	26
C. Defenisi Operasional	27
D. Pengembangan Instrumen	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data	32
B. Analisis Data	36
C. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

1. Populasi Siswa Kelas VII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru	27
2. Rubik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Servis Bawah	28
3. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah	31
4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I.....	33
5. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II	35
6. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru	38

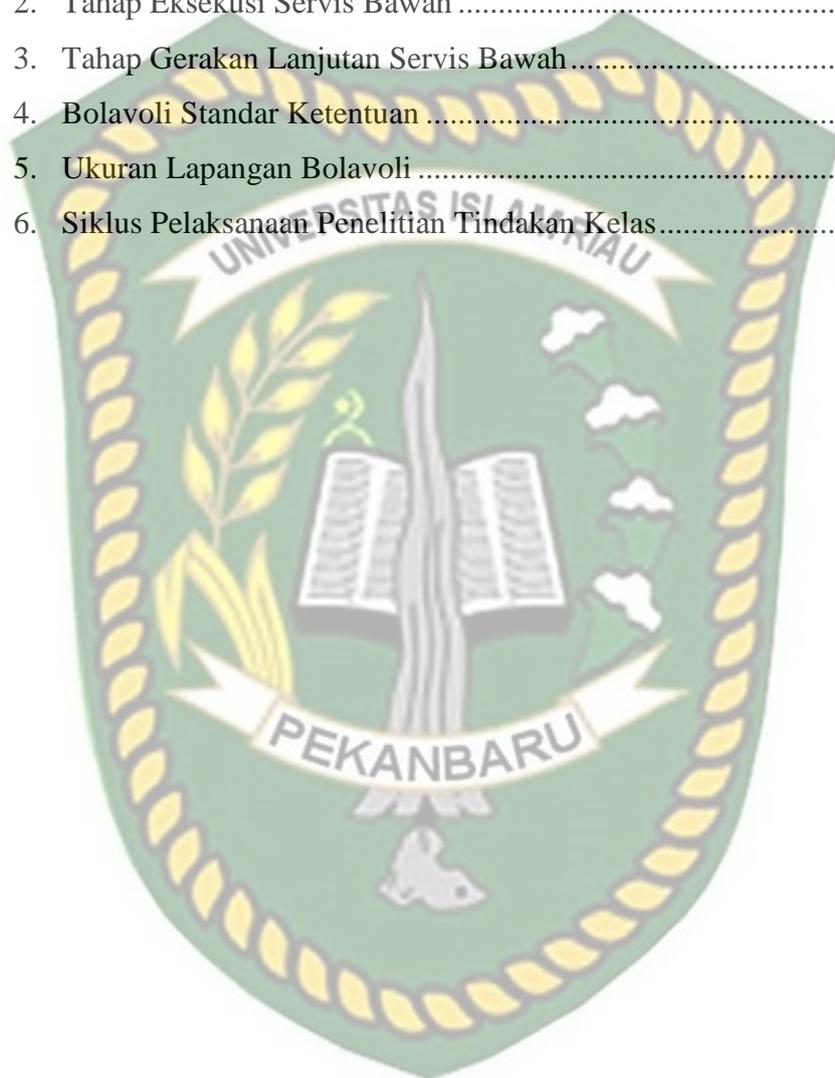


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

1. Tahap Persiapan Servis Bawah	10
2. Tahap Eksekusi Servis Bawah	11
3. Tahap Gerakan Lanjutan Servis Bawah	12
4. Bolavoli Standar Ketentuan	17
5. Ukuran Lapangan Bolavoli	18
6. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	23



DAFTAR GRAFIK

1. Histogram Pembelajaran Siklus I Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru... 33
2. Histogram Pembelajaran Siklus II Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru.. 35
3. Perbandingan Histogram Siklus I dan Siklus 2 Kelas
VII 3 SMPN 35 Pekanbaru..... 40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Siklus I.....	45
2. Data Siklus II	46
3. Pencarian Nilai Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Siklus I....	48
4. Pencarian Nilai Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Siklus II...	87
5. Analisis Statistik Pembelajaran Siklus I	126
6. Analisis Statistik Pembelajaran Siklus II	127
7. Analisa Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus I.....	128
8. Analisa Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus II	129
9. RPP.....	130
10. Dokumentasi Penelitian	141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani disekolah sangat besar artinya untuk pembangunan nasional dimana tujuan akhir dari berbagai bidang pembangunan tersebut adalah untuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Penjasorkes merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, social) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Dalam Undang – undang RI no 3 pasal 25 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional di sebutkan “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Penjasorkes menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui aktivitas fisik, selain itu penjasorkes juga dapat menarik perhatian siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) adalah Bolavoli. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bolavoli dengan teknik-teknik yang benar.

Teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar di kuasai terlebih dahulu agar dapat di kembangkan dan di tingkatkan penguasaan gerakan yang lebih baik. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar

bolavoli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis, teknik dasar *passing*, teknik dasar *smash*, dan teknik dasar *blocking*.

Mengajar teknik dan keterampilan gerak dasar cabang olahraga pada siswa dalam jumlah yang banyak, dibutuhkan metode yang dapat mencakup keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih lagi bila materi tersebut berupa penguasaan keterampilan dan teknik dasar salah satu cabang olahraga. Servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, tetapi ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk suatu regu mendapatkan nilai atau point.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran servis bawah bola voli adalah dengan memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan memberikan berbagai macam kegiatan bermain yang berhubungan langsung dengan gerak dasar cabang olahraga yang dipelajari. Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada di dalam kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran servis bawah bolavoli ketika menjalankan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 35 Pekanbaru kelas VII 3, bahwa saat melakukan servis ada diantara siswa dan siswi kurang bisa melakukan

servis dengan benar, koordinasi gerakan yang kurang baik, kemudian bola tidak sampai ke daerah lawan, dan kurangnya keterampilan dalam pemberian metode pembelajaran yang lebih efektif dari guru sehingga siswa kurang mendapatkan motivasi dan minat untuk mengikuti pembelajaran bolavoli masih rendah. Sedangkan siswa di tuntut untuk mencapai KKM yang sudah di tetapkan sekolah yaitu 70.

Dari permasalahan yang di jelaskan tersebut, maka penulis berminat untuk melakukan PenelitianTindakan Kelas pada siswakelas VII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru, dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana dalam Permainan Bola Voli kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dan hasil observasi, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih ada diantara siswa kurang memahami teknik dasar servis bawah dalam permainan bolavoli.
2. Masih ada diantara siswa kurang memiliki koordinasi gerakan servis bawah sehingga bola tidak sampai ke daerah lawan.
3. Masih ada diantara siswa kurang berminat dalam permainan bolavoli.
4. Guru kurang menetapkan metode yang tepat guna dalam mengajarkan servis bawah bolavoli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, pokok permasalahan yang diteliti hanya tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana dalam Permainan Bola Voli kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah, “apakah ada peningkatan servis bawah bolavoli pada siswa kelas VII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru dengan memodifikasi sarana dan prasarana ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan servis bawah bolavoli pada siswa kelas VII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru dengan memodifikasi sarana dan prasarana.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan perubahan didalam kegiatan pembelajaran baik guru, murid dan juga sekolah pada umumnya. Selanjutnya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, dapat mengetahui salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan servis bawah di dalam pembelajaran bolavoli.

- 2) Bagi guru pendidikan jasmani, sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan dan metode pengajaran yang tepat.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan servis bawah bolavoli, siswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya untuk lebih berprestasi di dalam pembelajaran.
- 4) Bagi prodi penjas, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Servis Bawah

a) Pengertian Servis Bawah

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah, olahraga bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang di ajarkan di sekolah. Di dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang diajarkan, salah satunya adalah servis. Terdapat beberapa penjelasan tentang servis dari para ahli dan akan di uraikan sebagai berikut.

Barbara, (2004:27) servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai permainan. Ada beberapa jenis servis, 2 di antaranya adalah 2 jenis servis dasar, servis *underhand* (tangan bawah) dan *overhand floater* (mengambang). Setiap pemain harus menguasai 2 jenis servis dasar ini.

Servis bawah adalah cara melakukan pukulan dari daerah servis memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menyajikan bola ke daerah lawan dalam permainan. Menurut Syarifuddin 1997 dalam buku Sukirno dkk (2012:16) yang dimaksud dengan servis bawah merupakan servis (penyajian bola) yang dilakukan dengan tangan bawah. Dengan melakukan gerakan diluruskan dan ayunan tangan dari belakang ke depan melalui samping badan, dimana salah satu tangan memegang bola dan bola tersebut dilambungkan baru di pukul.

Menurut Erianti dalam bukunya (2004: 145) servis tangan bawah adalah servis yang paling sederhana dan mudah diajarkan terutama untuk pemula dan siswa sekolah, karena bgerakannya lebih alamiah dan tidak terlalu banyak menggunakan tenaga.

Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahhan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus:

- a. Meyakinkan
- b. Terarah
- c. Keras
- d. Menyulitkan lawan, (Ahmadi, 2007:20)

Selanjutnya Dieter (2011:8) Service/servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata ampuh untuk menyerang. Jadi, teknik dasar ini tak boleh kita abaikan, dan harus kita latih dengan baik terus menerus.

Kemudian dari Satrianto, (2014) servis adalah memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah serve dalam upaya untuk memasukkkan bola ke daerah lawan. Sedangkan servis bawah adalah cara melakukan pukulan permulaan dari petak servis dengan memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan. Jika dalam permainan bolavoli

tidak bisa servis maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan.

Berdasarkan uraian pada pendapat diatas, servis bawah merupakan teknik servis yang dilakukan dari bawah menggunakan satu tangan. Servis ini adalah servis yang paling mudah dan biasa digunakan untuk pemula dan mudah diajarkan bagi siswa sekolah. Servis bawah juga merupakan pukulan awal untuk memulai jalannya permainan.

b) Tahap-tahap pelaksanaan servis bawah

Dalam melakukan servis terdapat tahap-tahap untuk melakukan sebuah servis yang baik dan benar sehingga bola bisa melewati dan memasuki area lawan sehingga permainan dapat berjalan.

Dieter (2011:8-10) menjelaskan servis yang baik, sangat mempengaruhi seluruh jalannya pertandingan. Servis bawah merupakan servis yang paling populer dan paling sering digunakan terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah. Hal itu dimungkinkan karena servis ini memang merupakan servis yang paling mudah. Terutama bagi para pemain wanita. Dengan servis ini, mereka dapat menguasai atau mengontrol bola dengan lebih teliti.

Untuk melakukan servis bawah, seorang pemain bisa memulai dengan cara menumpukkan berat badan pada kaki bagian belakang. Lengan yang kuat di gerakkan ke belakang dan ke atas. Setelah siap, bola kemudian di lempar dan lengan bermain diayunkan dari bawah ke arah depan. Bola dipukul dengan kekuatan yang maksimal, namun jangan sampai melampaui garis

permainan. Teknik memukul bola yang benar adalah dengan membuka telapak tangan dan pergelangan harus dalam kondisi yang kaku untuk mendapatkan kekuatan pukulan pada bola (Hidayat, 2017:39).

Barbara, (2004:30) tahap-tahap servis dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
 - b) Berat badan terbagi dengan seimbang
 - c) Bahu sejajar dengan net
 - d) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah
 - e) Pegang bola di depan tubuh
 - f) Gunakan telapak tangan terbuka
 - g) Mata ke arah bola

Lihat gambar seperti di bawah ini:



Gambar 1. Tahap persiapan
(Dieter, 2011)

2. Tahap eksekusi

- a) Ayunkan lengan ke belakang
- b) Pindahkan berat badan ke kaki belakang
- c) Ayunkan lengan ke depan
- d) Pindahkan berat badan ke kaki depan
- e) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka
- f) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang
- g) Jatuhkan tangan anda yang memegang bola
- h) Pukul bola pada bagian tengah belakang
- i) Konsentrasi pada bola

Lihat gambar seperti di bawah ini:



Gambar 2. Tahap eksekusi
(Dieter, 2011)

3. Gerakan lanjutan

- a) Lengan terus mengikuti arah bola
- b) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net
- c) Pindahkan berat badan ke kaki depan

- d) Bergerak ke lapangan permainan

Lihat gambar seperti di bawah ini:



Gambar 3. Gerakan lanjutan
(Dieter, 2011)

- c) Kesalahan Dalam Melakukan Servis Bawah

Kemudian beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh server pada saat melakukan servis (Dieter, 2011:11) jenis ini antara lain:

- a) Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu
- b) Stance (sikap server pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki, ataupun lengan) yang salah
- c) Lengan bermain kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang
- d) Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol
- e) Kurang memperhatikan bola

2. Hakikat Modifikasi Sarana dan Prasarana

a) Pengertian Modifikasi

Dalam proses pembelajaran keterampilan olahraga guru harus mampu mencermati kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Kesulitan- kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran salah satunya melakukan servis bawah di dalam permainan bolavoli. Banyak model dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena model pembelajaran membawa peranan penting demi terciptanya suatu proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah dengan modifikasi sarana dan prasarana (lapangan).

Menurut Samsudin (2008: 58) modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) . Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntunnya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik dan menarik (Widartini: 2013)

Modifikasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah usaha untuk mewujudkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut, Bahagia dan Mujianto 2009 dalam (Kurniawan dkk : 2017)

Selanjutnya, menurut Rahayu (2013:79) memodifikasi sarana merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang. Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar: (a) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, (b) meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan (c) siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Dalam buku Rahayu (2013:79) alasan utama perlunya modifikasi adalah: (1) siswa bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, kematangan fisik dan mental siswa belum selengkap orang dewasa, (2) pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani selama ini kurang efektif, hanya bersifat lateral dan monoton, dan (3) fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani yang ada sekarang, hampir semuanya didesain untuk orang dewasa.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa pengertian bahwa modifikasi merupakan suatu usaha yang dilakukan didalam pembelajaran dengan tetap memperhatikan kemampuan anak, karena siswa bukanlah orang dewasa yang langsung mampu melakukan sesuatu yang diharapkan, dengan itu segala yang dilakukan haruslah bertahap.

b) Komponen-komponen Modifikasi Pembelajaran

Komponen –komponen penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dapat dimodifikasi menurut dalam buku Rahayu (2013:80) meliputi:

1. Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan
2. Lapangan permainan
3. Waktu bermain atau lamanya permainan
4. Peraturan permainan
5. Jumlah pemain

Modifikasi pembelajaran dapat diketahui dengan materi yang dipelajari. Modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajarannya. Dalam (Ariestika: 2018) modifikasi, yaitu :

1) Peralatan

Guru dapat memberikan alternatif alat yang dipergunakan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa, dengan cara pemberian mulai dari alat yang sederhana sampai dengan penggunaan alat yang sebenarnya.

2) Metode

Guru dapat memberikan metode alternatif yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa, dengan penyesuaian kondisi buku yang seharusnya kepada kondisi yang dapat memungkinkan siswa melaksanakannya dengan baik.

c) Modifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dalam penelitian ini termasuk dalam modifikasi sarana dan prasarana sehingga alat yang digunakan adalah:

a. Bola Voli

1. Karakteristik/standar ketentuan bola

Ahmadi,(2007:18) bola terbuat dari kulit lunak dan lentur, atau bahan kulit sintetis dan sejenisnya.

Penggunaan bahan sintetis, harus mendapat persetujuan dari FIVB. Beberapa ketentuan mengenai bola antara lain sebagai berikut:

- a) Warna :seragam dan terang
- b) Keliling: 65-67 cm
- c) Berat : 200-280 gram
- d) Tekanan udara: 0,30-0,325 kg/cm² atau 294,3-318,82 mbar

Pada penelitian ini bola yang digunakan dalam permainan bola voli yaitu sesuai dengan ketentuan.

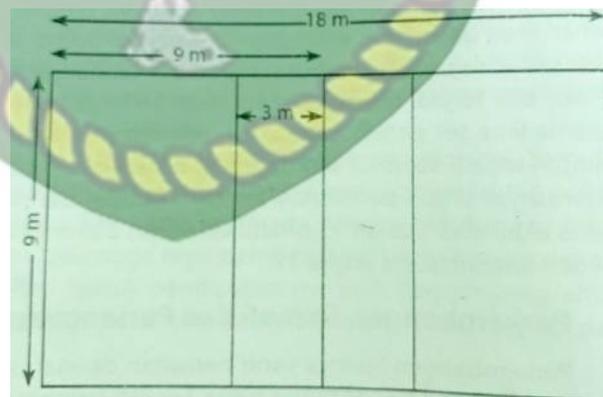


Gambar 4: Bolavoli standar ketentuan (Hidayat , 2017)

b. Lapangan bolavoli

Dalam penelitian ini lapangan adalah alat yang harus dimodifikasi yaitu ukuran jarak daerah melakukan servis lebih di perkecil dari ukuran yang sebenarnya. Ahmadi, (2007:17) mengatakan daerah servis lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Modifikasi pada jarak melakukan servis ini menggunakan tahap pertama jarak 3m dari garis tengah, tahap kedua 6m dari garis tengah dan 9m dari garis tengah dilakukan dalam setiap siklus yang berbeda (Mohammad, 2014:27). Ega Trisna Rahyu 2013 dalam (Ariestika:2018) mengatakan bahwa modifikasi pada pembelajaran penjaskes dapat digunakan dari tingkat rendah ke tingkat yang tinggi hingga ukuran yang di perkecil hingga di perbesar.

- 1) Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 m dan lebar 9 m, ditengah lapangan dibatasi garis tengah yang membagi lapangan menjadi dua bagian sama besar. Masing-masing lapangan terdiri dari atas daerah serang dan daerah pertahanan.
- 2) Daerah serang yaitu daerah yang dibatasi oleh garis tengah lapangan dengan garis serang yang luasnya 9x3 meter.
- 3) Daerah service adalah daerah selebar 9 meter di belakang setiap garis akhir (Widartini: 2013).



Gambar 5. Ukuran Lapangan Bola Voli
(Ahmadi, 2007)

c. Net

Ahmadi, (2007:17-18) menjelaskan net dan ukurannya sebagai berikut:

1. Lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertical di atas garis tengah lapangan.
2. Mata jala dari net berukuran 10 cm persegi dan berwarna hitam
3. Pada tepian atas net diberi pita horizontal sebesar 5 cm. pita tersebut terbuat dari kanvas putih yang dilipat dua dan dijahitkan sepanjang tepian atas net.
4. Antenna adalah tongkat yang lentur , tinggi setiap antenna diatas net adalah 80 cm.
5. Tinggi net, net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter.
6. Tiang net, tiang pemancang net harus bulat dan licin dengan ketinggian 2,55 m.

Di dalam penelitian ini, net yang akan digunakan adalah net yang sesuai standar ketentuan.

B. Kerangka Pemikiran

Modifikasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengolah atau memberdayakan suatu alat (sarana dan prasarana) yang tidak ada menjadi ada sehingga dapat dipergunakan untuk suatu kegiatan ataupun

pembelajaran disekolah dengan tidak merubah fungsi aslinya dari modifikasi suatu alat tersebut.

Modifikasi pembelajaran disekolah ini adalah memodifikasi lapangan untuk melakukan servis dengan tujuan untuk mempermudah siswa melakukan gerak dasar yang diberikan oleh guru melalui proses pembelajaran. Modifikasi ini berupa penyesuaian dengan kemampuan siswa-siswi disekolah, dimana terdapat tingkatan-tingkatan yang akan di modifikasi sehingga siswa dapat melalui tingkatan-tingkatan tersebut dari yang terendah hingga tingkat yang tinggi.

Metode modifikasi ini diharapkan bisa membantu siswa untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran dimana siswa harus mampu melakukan servis bawah dengan baik dan benar berawal dari tingkat yang rendah ke tingkat yang tinggi sehingga mendapatkan nilai sesuai kriteria.

Servis bawah bolavoli merupakan salah satu teknik dasar, dan teknik ini adalah hal yang harus diberikan dan dipelajari oleh siswa. Servis bawah merupakan teknik yang paling mudah dan biasa digunakan pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah. Tujuan dari servis ini adalah untuk memulai suatu jalannya permainan, dan servis juga menjadi serangan awal pada permainan bolavoli.

Apabila seseorang mendapatkan pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi dengan metode memodifikasi sarana dan prasarana atau fasilitas yang digunakan tetapi tidak menghilangkan fungsi aslinya dan menyesuaikan dengan kemampuan seseorang, maka seseorang akan lebih

mudah untuk melakukannya sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut: Apakah dengan melalui modifikasi sarana dan prasarana dapat meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli pada siswa kelas VII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru?



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dikatakan penelitian dalam kelas karena penelitian ini dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran, yaitu meningkatkan keterampilan servis bawah dengan modifikasi alat. Dalam penelitian ini, siswa dinilai dengan gerakan yang benar dan mampu melakukan servis hingga sampai ke daerah permainan lawan dengan pemberian modifikasi alat (lapangan).

Arikunto (2006:91) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Selanjutnya di dalam buku Maksum (2012:88) PTK adalah proses penelitian bersiklus yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas secara berkelanjutan.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, adapun setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari langkah-langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setelah hasil siklus 1 diperoleh dan telah di refleksi, selanjutnya dilakukan perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 6 Siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
(Arikunto, 2016)

Langkah – langkah Penelitian :

Siklus I

a. Perencanaan :

- 1). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan modifikasi alat (lapangan).
2. menyiapkan sarana pendukung yang di perlukan saat pelaksanaan pengajaran.
3. menyiapkan lembar observasi terhadap pelaksanaan modifikasi alat yang dilakukan guru dan aktifitas yang dilakukan siswa.

b. Pelaksanaan:

Pelaksanaan di sesuaikan dengan RPP yang telah di susun.

Pelaksanaan terdiri dari :

- 1). Kegiatan Awal
- 2). Kegiatan Inti
- 3). Kegiatan penutup

c. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah di sediakan. Aspek-aspek yang diamati adalah:

- 1) Aktivitas siswa dalam melakukan servis bawah bola voli dengan modifikasi alat.
- 2) Mendokumentasikan aktifitas pembelajaran.
- 3) Mencatat hasil observasi dan permainan yang dilakukan.

Apabila belum mencapai target nilai yang telah ditentukan yaitu minimal 80% siswa memiliki nilai 70. Dilanjutkan dari hasil siklus II.

d. Refleksi

- 1). Melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari hasil data-data.
- 2). Guru diharapkan terus memberikan motivasi siswa agar mampu melakukan servis bawah dengan baik.
- 3). Memberikan perhatian terhadap siswa yang kemampuannya rendah misalnya membimbing khusus.

Siklus II

a. Perencanaan

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan modifikasi alat.
2. Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
3. Menyiapkan lembar observasi terhadap pelaksanaan modifikasi alat yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.
4. Penyempurnaan modifikasi alat dan memisahkan kelompok siswa yang sudah mampu melakukan servis bawah dengan siswa yang belum.

b. Pelaksanaan :

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah di susun.

Pelaksanaan terdiri dari :

1. Kegiatan awal
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan penutup

c. Observasi :

Obsevasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah di sediakan. Aspek- aspek yang diamati adalah :

1. Aktivitas siswa dalam melakukan servis bawah bola voli
2. Mendokumentasikan aktifitas pembelajaran.
3. Mencatat hasil observasi dan permainan yang dilakukan.

Apabila belum mencapai target nilai yang telah ditentukan yaitu minimal 80% siswa memiliki nilai 70. Dilanjut dari hasil siklus III.

d. Refleksi :

- 1). Melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari hasil data-data.
- 2). Guru diharapkan terus memberikan motivasi siswa agar mampu melakukan servis bawah dengan baik.
- 3). Memberikan perhatian terhadap siswa yang kemampuannya rendah misalnya membimbing khusus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, (Arikunto, 2006:130).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru, yang berjumlah 39 orang siswa putra/putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Populasi Siswa Kelas VII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII 3	17 orang	22 orang	39 orang

(Tata Usaha SMP Negeri 35 Pekanbaru, 2018)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, (Arikunto, 2006:131). Sehubungan dengan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah, dibawah ini dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Keterampilan adalah suatu kemampuan dan keahlian seseorang didalam melakukan sesuatu dengan kreatif dan menjadi bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai yang baik.
2. Servis bawah adalah salah satu jenis servis yang digunakan di dalam permainan bolavoli, cara melakukannya dengan awalan berdiri dengan melangkahkan kaki kiri ke depan, bola di pegang dengan tangan kiri, kemudian bola di lambungkan sekitar 20 cm, tangan kanan diayunkan dari belakang kedepan, kemudian pukul bola dengan tangan di kepala terarah hingga memasuki ke area lawan dan setelah itu melakukan gerakan lanjutan dengan memasuki lapangan permainan.
3. Modifikasi adalah suatu usaha untuk mengubah dan memanfaatkan sesuatu dengan cara mengubah ukuran, berat, jenis, waktu, jumlah, dan peraturan permainan, tetapi tidak menghilangkan fungsi aslinya. Didalam penelitian ini, alat yang di modifikasi adalah lapangan, yaitu mengubah ukuran/jarak pada saat melakukan servis bawah.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan metode, maka di dalam melaksanakan pekerjaan tes tersebut perlu adanya sebuah metode. Metode yang digunakan tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijelaskan, maka instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli. (Mohammad, 2014:52)

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			
2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

Kriteria penskoran:

1. Sikap awalan melakukan gerakan:

Skor Baik jika :

- a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b) Bola dipegang oleh tangan kiri setinggi pinggang atau lebih rendah.

- c) Gunakan telapak tangan terbuka.

Skor Cukup jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

2. Sikap pelaksanaan melakukan gerakan:

Skor Baik jika :

- a) Kemudian lambungkan bola setinggi bahu.
- b) Lalu pada saat yang bersamaan, lengan ayunkan kebelakang, seterusnya pukul bola dengan tangan kanan.
- c) Pukulan dilakukan dengan tangan dalam keadaan mengempal.

Skor Cukup jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

3. Sikap akhir melakukan gerakan:

Skor Baik jika :

- a) Setelah bola dipukul, lengan terus mengikuti arah bola.
- b) Memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan.
- c) Bergerak ke lapangan permainan.

Skor Cukup jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah metode tes dan pengukuran. Disamping itu dilengkapi dengan kepustakaan dan observasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di dalam pembelajaran.

2. Perpustakaan

Buku dan teori yang mendukung tentang penelitian ini yang berkaitan dengan servis bawah dalam permainan bolavoli dan modifikasi alat.

3. Tes dan pengukuran

Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis bawah bolavoli.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan servis bawah siswa dalam permainan bolavoli, penulis menggunakan tes unjuk kerja. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar servis bawah berdasarkan pada:

Tabel 3: Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	80-90	Baik
3	70-79	Cukup
4	60-69	Kurang

(Kusumawati, 2015)

Sesuai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 35 Pekanbaru, maka apabila tuntas mendapatkan nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa dan siswi mampu melakukan teknik servis bawah dengan nilai minimal 70 maka kelas itu dinyatakan tuntas.

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Sudijono, 2011:43)}$$

Keterangan:

P=Angka persentase ketuntasan minimal

F=Frekuensi siswa yang tuntas

N= Jumlah Siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Ariestika, Elsa. (2018). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Shoting Bola Basket Dengan Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII Pemasaran A SMKN 1 Kebun Tebu* (Skripsi). Lampung: FKIP Penjaskes – Unila.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara L, Viera. (2004). *Vollyball*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dieter, Beutelstahl. (2011). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Hasmara, P. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bolavoli Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan. *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan)*, 5(4).
- Hidayat, Winoto (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Kurniawan. (2017). Penerapan Modifikasi Permainan Bolavoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli. *JP. JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 1(1), 1-12.
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Prayoga, A. S. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan Modifikasi Bola. *Jurnal Sportif*, 2(1), 1-12.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Rifai, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi. *Motion: Journal Research of Physical Education*, 8(1), 40-49.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera.
- Satrianto, S. B. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Modifikasi Bolavoli Mini Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kutorejo, Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3).
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss
- Sukirno. (2012). *Cabang Olahraga Bola Voli*. Palembang: Unsri Press
- Widartini, N.(2013). *Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Servis Bawah Bola Voli Dengan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas IV*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013*, 503 – 508.



BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan servis bawah melalui modifikasi sarana dan prasarana dalam permainan bola voli kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru sehingga di peroleh hasil pengolahan data yaitu sebagai berikut :

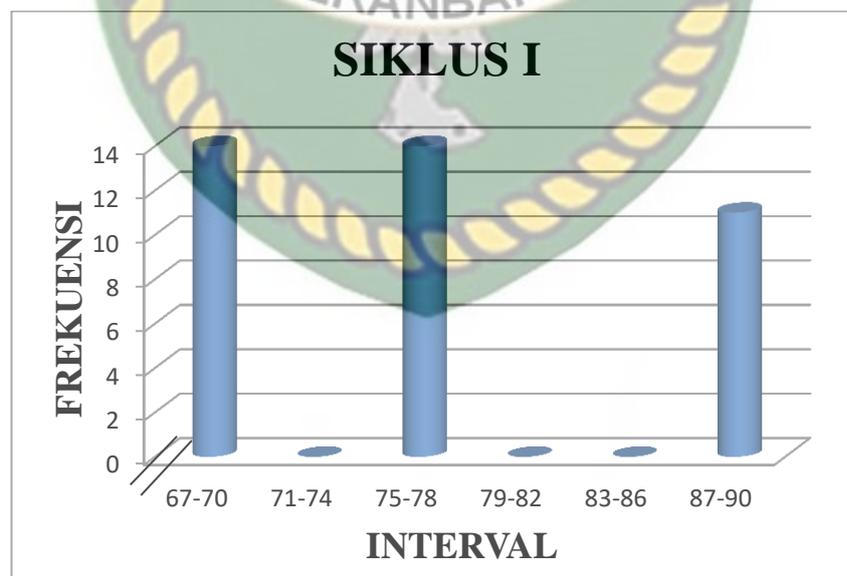
1. Siklus I Servis Bawah Bola Voli Pada Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru

Setelah dilakukan pembelajaran servis bawah bola voli pada kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru pada siklus I, diperoleh data yakni: nilai tertinggi pelaksanaan siklus I adalah 89, sedangkan nilai terendah pada siklus I adalah 67. Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus I di dapat kelas interval antara 67-70 dengan 14 siswa atau dengan nilai persentase 36%, nilai interval antara 71-74 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval antara 75-78 dengan 14 siswa atau dengan nilai persentase 36%, nilai interval 79-82 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 83-86 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 87-90 dengan 11 siswa atau dengan nilai persentase 28%. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I

NO	Interval	Frekuensi	Persentase
1	67 – 70	14	36 %
2	71 – 74	0	0 %
3	75 – 78	14	36 %
4	79 - 82	0	0 %
5	83 – 86	0	0 %
6	87 - 90	11	28 %
Jumlah		39	100 %

Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus I kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru di atas, dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 1. Histogram Pembelajaran Siklus I Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru

Berdasarkan hasil yang di peroleh pada siklus I, perlu adanya perbaikan terhadap penerapan modifikasi sarana dan prasarana pada servis bawah bola voli di siklus II

2. Siklus II Servis Bawah Bola Voli Pada Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru

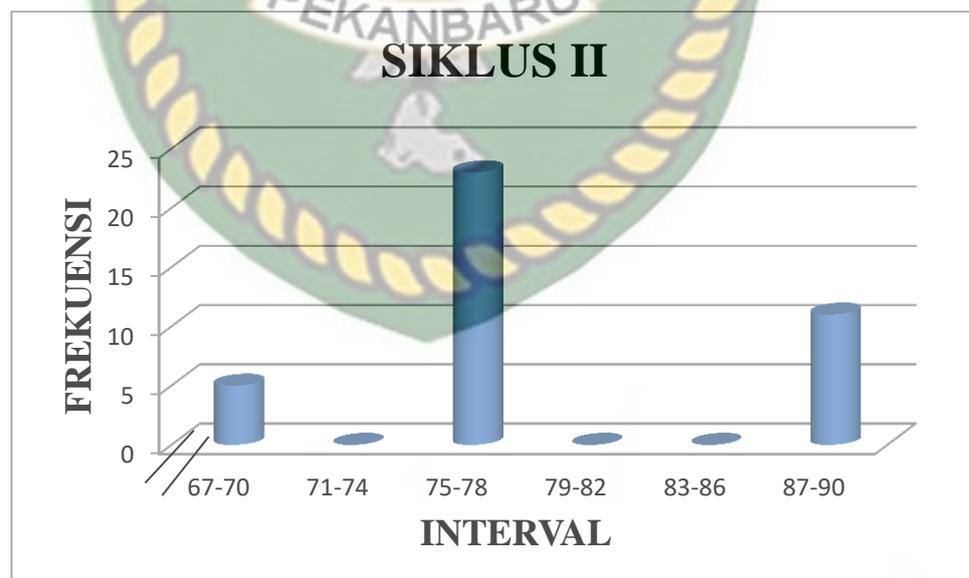
Setelah dilakukan tes siklus I, masih juga terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penilaian servis bawah pada siklus II yang bertujuan agar nilai siswa bisa mencapai target nilai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tes siklus II, di peroleh data yaitu : nilai tertinggi pelaksanaan siklus II adalah 89, sedangkan nilai terendah pelaksanaan siklus II adalah 67.

Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus II, antara 67-70 dengan nilai frekuensi 5 atau dengan nilai persentase 13%, nilai interval antara 71-74 dengan nilai frekuensi 0 atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 75-78 dengan nilai frekuensi 23 atau dengan nilai persentase 59%, nilai interval 79-82 dengan nilai frekuensi 0 atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 83-86 dengan nilai frekuensi 0 atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 87-90 dengan nilai frekuensi 11 atau dengan nilai persentase 28%. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II

NO	Interval	Frekuensi	Persentase
1	67 – 70	5	13 %
2	71 – 74	0	0 %
3	75 – 78	23	59 %
4	79 – 82	0	0 %
5	83 – 86	0	0 %
6	87 – 90	11	28 %
Jumlah		39	100 %

Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus II kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru di atas, dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 2. Histogram Pembelajaran Siklus II Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru

B. Analisis Data

1. Analisis Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru Pada Siklus I

Berdasarkan tes penilaian servis bawah bola voli melalui modifikasi sarana dan prasarana kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru pada siklus I dari 39 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 25 orang dengan persentase 64%, sedangkan 14 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 36%.

Pada sikap awalan, indikator penilaian yaitu Kaki dalam posisi melangkah dengan santai, Bola di pegang oleh tangan kiri setinggi pinggang atau lebih rendah, Gunakan telapak tangan terbuka. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awalan adalah 117, dimana skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nilai tertinggi pada indikator penilaian.

Pada sikap pelaksanaa, indikator penilaian yaitu Lambungkan bola setinggi bahu, Lalu pada saat bersamaan lengan ayunkan kebelakang seterusnya pukul bola dengan tangan kanan, Pukulan dilakukan dengan tangan dalam keadaan mengepal. Jumlah skor keseluruhan dari sikap pelaksanaan adalah 84, dimana skor 3 didapat oleh 8 siswa, skor 2 didapat oleh 29 siswa, dan skor 1 didapat oleh 2 siswa.

Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu Setelah bola dipukul lengan terus mengikuti arah bola, Memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan, Bergerak ke lapangan permainan. Jumlah skor keseluruhan

dari sikap akhir adalah 70, dimana skor 3 didapat oleh 3 siswa, skor 2 didapat oleh 22 siswa, dan skor 1 didapat oleh 14 siswa.

Banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi sarana dan prasarana kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami teknik dasar servis bawah, koordinasi gerakan sehingga siswa tidak mampu melakukan tahapan-tahapan servis bawah dengan benar, maka dari itu perlunya perbaikan terhadap penerapan modifikasi sarana dan prasarana pada servis bawah bola voli di siklus II.

2. Analisis Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru Pada Siklus II

Berdasarkan tes penilaian servis bawah bola voli melalui modifikasi sarana dan prasarana kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru pada siklus II dari 39 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 34 orang dengan persentase 87%, sedangkan 5 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 13%.

Pada sikap awalan, indikator penilaian yaitu Kaki dalam posisi melangkah dengan santai, Bola di pegang oleh tangan kiri setinggi pinggang atau lebih rendah, Gunakan telapak tangan terbuka. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awalan adalah 117, dimana skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nilai tertinggi pada indikator penilaian.

Pada sikap pelaksanaa, indikator penilaian yaitu Lambungkan bola setinggi bahu, Lalu pada saat bersamaan lengan ayunkan kebelakang seterusnya pukul bola

dengan tangan kanan, Pukulan dilakukan dengan tangan dalam keadaan mengepal. Jumlah skor keseluruhan dari sikap pelaksanaan adalah 85, dimana skor 3 didapat oleh 9 siswa, skor 2 didapat oleh 28 siswa, dan skor 1 didapat oleh 2 siswa.

Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu Setelah bola dipukul lengan terus mengikuti arah bola, Memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahakan kaki kanan ke depan, Bergerak ke lapangan permainan. Jumlah skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 81, dimana skor 3 didapat oleh 3 siswa, skor 2 didapat oleh 28 siswa, dan skor 1 didapat oleh 8 siswa.

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan II , dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
Siklus I	25	64%	Tuntas
	14	36%	Tidak Tuntas
Siklus II	34	87%	Tuntas
	5	13%	Tidak Tuntas

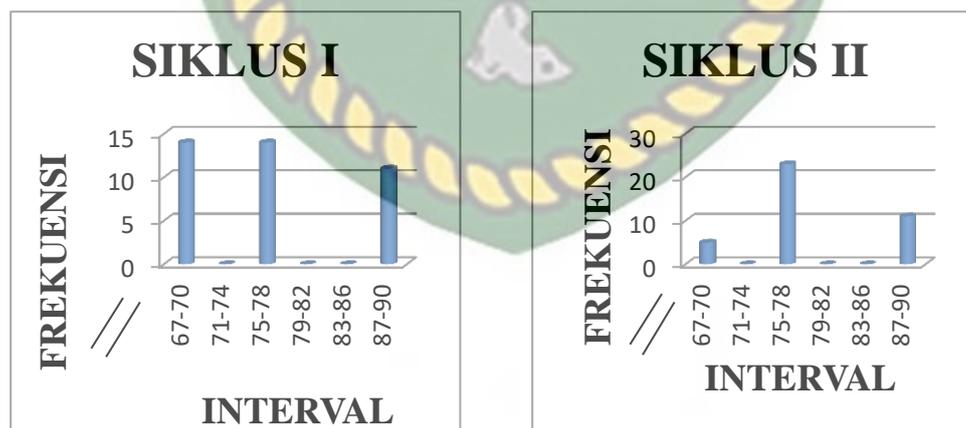
C. Pembahasan

Penerapan metode modifikasi sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani, siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih bervariasi dari pelajaran bola voli tersebut dengan melakukan servis bawah secara bertahap

siswa pun mampu dan dapat melakukan koordinasi gerakan yang baik sehingga tercapai suatu indikator penilaian yang telah di tentukan.

Dari hasil penelitian data pada siklus I terdapat ketuntasan klasikal siswa, saat siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 25 siswa dengan persentase 64%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase 36%. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa dan siswi mampu melakukan teknik servis bawah dengan nilai minimal 70 maka kelas tersebut dinyatakan tuntas, untuk itu perlu dilakukan penelitian kembali pada siklus II.

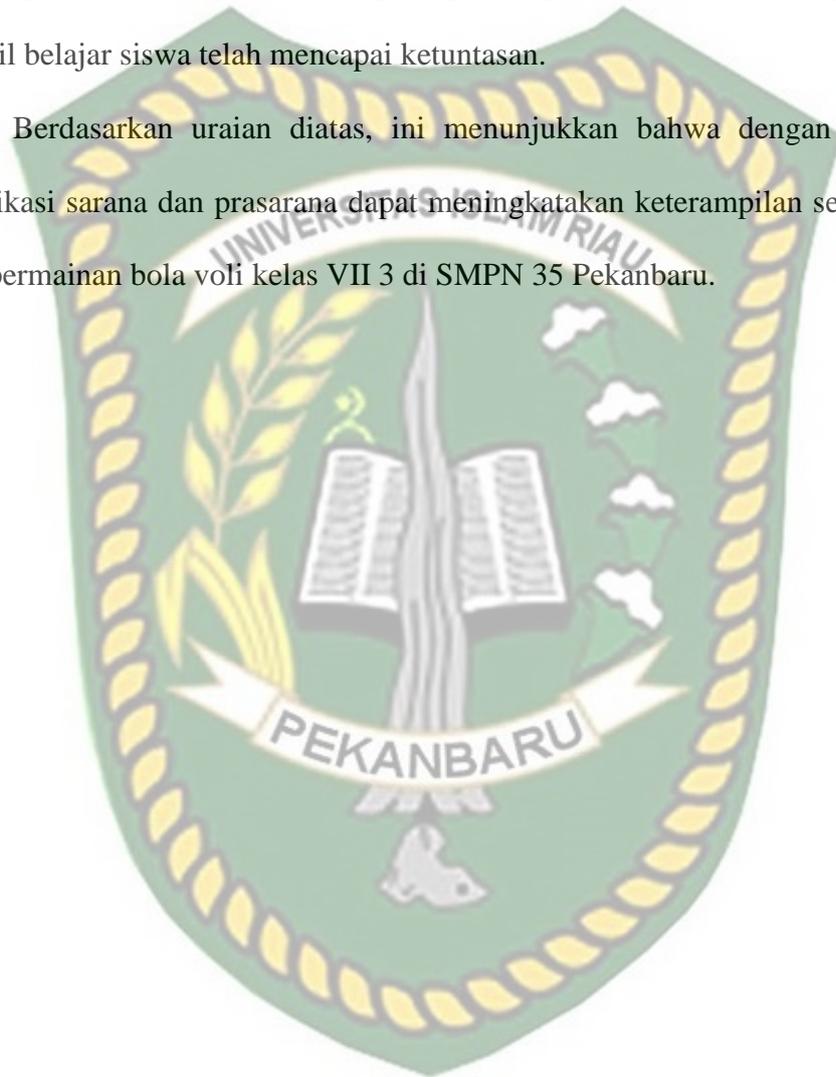
Pada hasil penelitian siklus II dimana siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 34 siswa dengan persentase 87%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 5 siswa dengan persentase 13%. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Grafik 3. Perbandingan Histogram Siklus I dan Siklus 2 Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru

Kelemahan yang terdapat pada penerapan metode modifikasi pada siklus I setelah di perbaiki pada siklus II ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui perbaikan yang dilakukan pada proses penerapan modifikasi pada siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian diatas, ini menunjukkan bahwa dengan penerapan modifikasi sarana dan prasarana dapat meningkatkan keterampilan servis bawah pada permainan bola voli kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat Peningkatan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Sarana dan Prasarana Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VII 3 di SMPN 35 Pekanbaru”. Hal ini disebabkan dari pelaksanaan siklus I terdapat 25 siswa yang mencapai nilai KKM (64%). Maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah yang di dapat yaitu 34 siswa yang mencapai nilai KKM (87%).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada para guru khususnya guru pendidikan jasmani untuk kedepannya lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Guru , sebaiknya dapat memberikan atau meningkatkan kreativitas dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa berminat mengikuti pembelajaran dan dapat tercapainya sesuatu pembelajaran yang di inginkan.

2. Siswa, harus di berikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan mereka secara bertahap, dari yang mudah hingga ke tingkat yang lebih sulit.
3. Sekolah, peran sekolah adalah memfasilitasi segala proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih efisien, dan tercapainya suatu pembelajaran tersebut khususnya pembelajaran pendidikan jasmani.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Ariestika, Elsa. (2018). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Shoting Bola Basket Dengan Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII Pemasaran A SMKN 1 Kebun Tebu* (Skripsi). Lampung: FKIP Penjaskes – Unila.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara L, Viera. (2004). *Vollyball*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dieter, Beutelstahl. (2011). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : Pionir Jaya
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Hasmara, P. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bolavoli Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan. *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan)*, 5(4).
- Hidayat, Winoto (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Kurniawan. (2017). Penerapan Modifikasi Permainan Bolavoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli. *JP. JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 1 (1).
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nuh, Mohammad. (2014). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prayoga, A. S. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan Modifikasi Bola. *Jurnal Sportif*, 2(1).
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Rifai, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi. *Motion: Journal Research of Physical Education*, 8(1).
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera.
- Satrianto, S. B. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Modifikasi Bolavoli Mini Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kutorejo, Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3).
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss
- Sukirno. (2012). *Cabang Olahraga Bola Voli*. Palembang: Unsri Press
- Widartini, N.(2013). *Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Servis Bawah Bola Voli Dengan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas IV*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013*.